

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebanyak ilmu teori dan ujian praktek yang saya lalui selama 3.5 tahun berkuliah di jurusan desain komunikasi visual, tentunya saya pun mengetahui bahwa “kehidupan nyata” tidak akan selalu sama dengan tugas kuliah dan soal-soal ujian. Maka dari itu, saya sangat setuju bahwa praktik di “dunia nyata” tentu akan sangat bermanfaat sebelum saya bekerja secara *full time*.

Program Kampus Merdeka membuat dampak magang sebagai syarat kelulusan menjadi lebih berat; dalam arti jumlah SKS yang dialokasikan kepada mahasiswa jauh lebih besar (20 SKS) dibandingkan trek magang non-Kampus Merdeka. Selain itu, jam kerja juga ditetapkan lebih banyak, yaitu 640 jam magang dalam jangka waktu sekitar 3 bulan.

Dengan ini, saya selaku mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang menerapkan kurikulum Kampus Merdeka wajib magang sebagai syarat kelulusan untuk meraih gelar S1 Sarjana Desain (S. Ds). Tetapi tentunya tidak hanya sekedar untuk dinyatakan lulus kuliah secara *de facto*, namun juga sebagai kesempatan saya menerapkan segala ilmu teori dan praktek, serta mengasah *soft skills* yang saya dapatkan dari pengalaman berorganisasi dan berbisnis yang saya dapatkan dari luar ruang kelas menjadi sebuah keterampilan yang saya dapat dimanfaatkan di ranah yang profesional.

Penulis secara pribadi sadar bahwa sebagai seseorang yang sudah pernah bekerja sama orang lain, baik dalam tugas kuliah, organisasi atau bisnis, saya memiliki banyak kekurangan, juga keunikan dalam gaya bekerja penulis. Rintangan pribadi terbesar penulis adalah kecenderungan saya untuk menunda sebuah pekerjaan hingga ke detik-detik terakhir, dimana pada momen itulah baru penulis terpacu untuk mengerjakan sesuatu. Hal ini sudah cukup menyulitkan

penulis di masa sekolah, hingga organisasi, hingga ke kehidupan perkuliahan penulis.

Namun, penulis mendengar dari sesama teman-teman desainer dan menurut hasil riset penulis di media sosial dan internet bahwa gaya kerja di agensi justru mendorong para karyawan mereka untuk bisa bekerja di *deadline* yang pendek dan selalu terbuka untuk bekerja sama dengan klien-klien yang beragam. Karena itulah, saya menantang diri sendiri untuk mencoba melamar magang ke agensi, karena saya pribadi ingin melihat kinerja saya sendiri: Apakah penulis akan bekerja dengan lebih baik? Atau akankah penulis menyerah? Tidak bisa dipungkiri bahwa penulis berani memutuskan untuk mengambil “tantangan” ini karena penulis mempunyai pikiran bahwa pada saat ini masih magang, dan jika memang penulis tidak cocok maka penulis hanya harus tahan selama beberapa bulan.

Dengan ini, penulis pun mulai mencari dan melamar banyak tempat, baik itu agensi atau korporat tetap penulis lamar walaupun penulis lebih berharap dapat masuk ke agensi untuk menjawab “tantangan” yang sudah penulis tetapkan. Dan dalam proses ini lah penulis menemukan Kalman Marketing Agency. Penulis memilih Kalman karena selain mereka menawarkan opsi WFH sehingga penulis tidak perlu memindahkan domisili ke Bali, penulis juga memutuskan untuk magang di agensi KALMAN karena mereka menjanjikan bahwa penulis akan bekerja di proyek-proyek yang profesional dengan klien yang berasal dari berbagai bagian di Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain sebagai syarat kelulusan kuliah, magang juga membuka jalan bagi penulis untuk menambah pengalaman kerja sebelum kelulusan, yang tidak hanya akan terlihat baik di resume, namun juga menambah kepercayaan diri dalam bidang yang sedang ditekuni. Segala maksud dan tujuan magang penulis dapat dirangkai sebagai berikut:

1. Memenuhi syarat kelulusan program studi Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara
2. Mendapatkan pengalaman profesional sebelum menjerumuskan diri ke dunia professional secara sepenuhnya.
3. Mendapatkan ilmu dan keterampilan seputar desain, marketing dan bisnis.
4. Mempelajari cara orang-orang yang bekerja sebagai profesional mengatur waktu mereka dengan baik.
5. Mempelajari dan memahami alur kerja agensi professional yang sudah berdiri dengan cukup lama.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Disaat mahasiswa mencapai tahun ke-4 atau sudah memenuhi syarat SKS yang dipenuhi untuk magang, serta sudah tidak ada lagi nilai D atau E, maka mahasiswa tersebut wajib untuk mengikuti program magang sebagai syarat kelulusan.

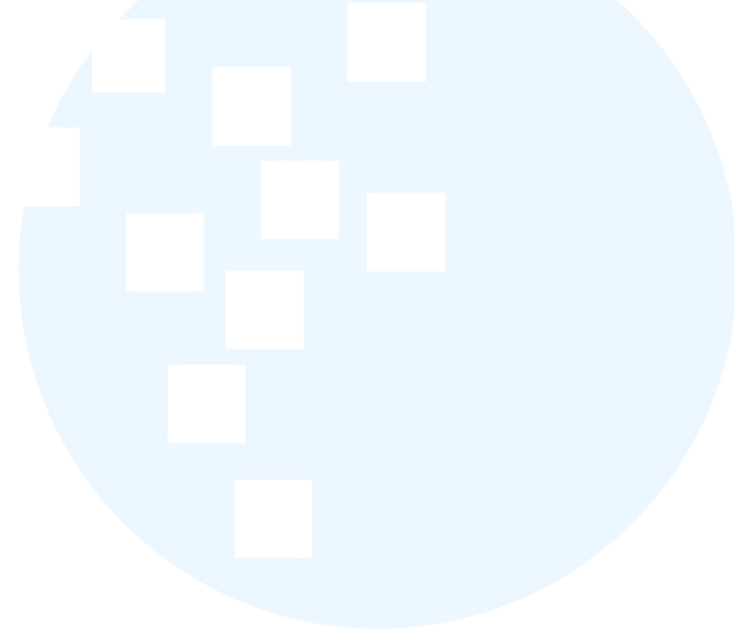
1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Periode kerja magang dimulai dari 30 Januari hingga 4 Juni, dengan total jangka waktu magang 4 bulan. Syarat kelulusan program Kampus Merdeka adalah dengan minimal waktu magang 640 jam. Di Kalman, hari kerja yang ditetapkan adalah senin hingga sabtu, dengan jam kerja mulai pukul 9:00 WITA hingga 18:00 WITA. Sistem absen bagi karyawan WFH menggunakan aplikasi Workfolio dimana pekerja harus 'Clock In' di waktu yang sudah ditentukan dan 'Clock Out' pada akhir jam kerja.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses pelamaran magang di Kalman menggunakan formulir yang diisi secara daring, sebelum dihubungi pihak HRD Kalman untuk melakukan wawancara via Google Meet. Pada formulir ini lah dimana para pelamar dapat menyerahkan dokumen berupa CV, Portfolio dan hasil tes kepribadian yang merupakan syarat untuk melamar di Kalman.

Dalam waktu kurang dari 24 jam, saya dihubungi oleh pihak HRD Kalman Agency untuk melakukan wawancara di hari berikutnya. Wawancara dilakukan sekitar 30 menit, dan di hari yang sama selang berapa jam penulis mendapat pengumuman bahwa penulis lolos seleksi dan akan dimulai secepatnya, yaitu tanggal 30 Januari.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA